

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank BNI Syari'ah

4.1.1 Sejarah Singkat Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang

Selain adanya *demand* dari masyarakat terhadap perbankan syariah, untuk mewujudkan visinya (yang lama) menjadi Universal Banking, BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual system banking*, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus.

Hal ini sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah. Diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya Unit Usaha Syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan Cabang Syariah. Tepatnya pada tanggal 29 april 2000 BNI Syariah membuka lima kantor Cabang Syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni : Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.

Pada tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka lima kantor Cabang Syariah, yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia yakni : Jakarta (dua cabang), Bandung, Makasar dan Padang seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, pada tahun 2002 BNI Syariah membuka

dua kantor Cabang Syariah baru di Medan dan Palembang.

Diawal tahun 2003, dengan pertimbangan load bisnis yang semakin meningkat sehinga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor Cabang Syariah di Jepara ke Semarang, sedangkan untuk melayani masyarkat kota Jepara, BNI Syariah membuka kantor Cabang Pembantu Syariah Jepara.¹

4.1.2 Visi dan Misi Bank BNI Syariah Cabang Semarang

a. Visi

Menjadi Bank Syariah Pilihan Masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli kepada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarkat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan Ibadan.
- 5) Menjadi tata kelola perusahaan yang amanah.²

¹ www.bnisyariah.tripod.com/profil.html diakses tanggal 21 agustus 2012

² Laporan tahunan BNI Syariah 2010, Hlm.20

4.1.4 Produk Bank BNI Syariah

Bank BNI Syariah memiliki berbagai jenis produk dan jasa yang relatif lengkap untuk memenuhi kebutuhan individu, usaha kecil dan institusi. Produk dan jasa yang tersedia untuk individu, usaha kecil maupun institusi meliputi produk pembiayaan, produk investasi, produk simpanan dan jasa-jasa perbankan . Keseluruhan produk tersebut dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan etnis atau agama. Adapun produk-produk Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut:³

1. Produk Individu

- a. IB Hasanah Card merupakan kartu pembiayaan yang berfungsi seperti kartu kredit berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) nomor 54/DSN-MUI/IX/2006 tentang Syariah Card.
- b. Griya IB Hasanah Card merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya) dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing- masing calon nasabah.
- c. Gadai emas IB Hasanah atau disebut juga pembiayaan rohn merupakan penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang

³ Laporan tahunan BNI Syarih 2010, *op.cit*,Hlm.122-127

berharga berupa emas (lantaran dana atau perhiasan beserta aksesorisnya) dari nasabah kepada bank sebagai agunan atas pembiayaan yang diterima.

- d. Tabungan Haji IB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang ditujukan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan setoran awal biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) yang ditentukan oleh Departemen Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji dengan menggunakan akad ijarah. Talangan IB Hasanah dapat diberikan nasabah yang sudah memiliki tabungan IB Hasanah.
- e. Tabungan IB THI Hasanah adalah tabungan yang didesain untuk membantu individu dalam merencanakan pemenuhan biaya penyelenggaraan ibadah haji.
- f. Tabungan IB Hasanah hadir untuk memenuhi kebutuhan dalam mengelola dana serta melakukan transaksi sehari-hari. Tabungan IB hasanah dilengkapi dengan ATM yang berfungsi sebagai kartu debit yang yang dapat dipergunakan untuk bertransaksi pada merchant berlogo Master Card di seluruh dunia. Selain itu, Tabungan IB Hasanah juga dapat melalui internet banking dan phone banking. Tabungan IB Hasanah dapat dibuka, ditarik dan disetor di seluru cabang BNI.
- g. Tabungan IB Prima Hasanah adalah produk turunan dari Tabungan IB Hasanah yang ditujukan untuk individu yang

menginginkan layanan lebih dan diberikan fasilitas executive lounge di bandara kota-kota besara di indonesia.

- h. Tabungan IB Tapenas Hasanah adalah tabungan perencanaan dalam mata uang rupiah yang digunakan untuk mewujudkan rencana masa depan, misalnya untuk dana pendidikan, umroh, pernikahan, dan liburan.
- i. Multiguna IB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli barang kebutuhan konsumtif dengan agunan berupa barang yang dibiayai (apabila bernilai material) dan atau asset tetap yang ditujukan untuk kalangan profesional dan pegawai aktif yang memiliki sumber pembayaran kembali dari penghasilan tetap dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan dalam Syariah Islam. Selain produk-produk individu tersebut diatas, BNI Syariah juga menyediakan produk pembiayaan kendaraan bermotor, produk pembiayaan multijasa, pembiayaan untuk pendidikan , kiriman uang, kliring, RTGS, remittance, Tabunganku IB dan Deposito IB Hasanah .

2. Produk Usaha Kecil

- a. Tabungan IB Bisnis Hasanah adalah produk yang ditujukan untuk usaha kecil atau usaha perorangan yang menginginkan catatan mutasi rekening yang lebih detail dalam buku tabungan,

tabungan IB Hasanah dilengkapi dengan kartu ATM yang berfungsi juga sebagai kartu debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi pada merchant berlogo Master Card di seluruh dunia. Selain itu, Tabungan IB Hasanah juga dapat diakses melalui internet banking, sms banking dan phone banking. Tabungan IB Hasanah dapat dibuka, ditarik dan setor di seluruh cabang BNI. Tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas executive lounge.

- b. Giro IB Hasanah adalah rekening giro yang dilengkapi dengan fasilitas cek/bilyet giro untuk menunjang bisnis usaha kecil atau usaha perorangan . Giro IB Hasanah dapat diandalkan karena mempunyai banyak fasilitas dan keunggulan.
- c. Wirausaha IB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan produktif yang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- d. Tunas Usaha IB Hasanah pembiayaan modal kerja atau investasi yang diberikan untuk usaha produktif yang feasible namun bankable dengan prinsip syariah dalam rangka mendukung pelaksanaan instruksi presiden nomor 6 Tahun 2007.
- e. CCF IB Hasanah merupakan pembiayaan yang dijamin dengan cash, yaitu dijamin dengan simpanan/investasi dalam bentuk

deposito, giro dan tabungan yang diterbitkan BNI Syariah.

- f. Linkage Program IB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola executing kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) seperti BMT, BPRS, KJKS dan lainnya untuk disalurkan kepada end user (pengusaha mikro, kecil dan menengah syariah). Kerjasama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui lembaga pendamping.
- g. Kopkar/Kopeg IB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan mudharabah produktif di mana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola executing kepada koperasi karyawan (kopkar) koperasi pegawai (kopeg) untuk disalurkan secara prinsip syariah kepada end user/ karyawan.
- h. Usaha Kecil IB Hasanah adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha kecil berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

3. Produk Institusi

- a. Usaha Besar IB Hasanah adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha berbadan hukum yang berada pada skala menengah dan besar dalam mata uang rupiah maupun valas.
- b. Sindikasi IB Hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh

BNI Syariah bersama dengan perbankan lainya untuk membiayai suatu proyek/ usaha yang berskala sangat besar dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama, menggunakan dokumen yang sama dan diadministrasikan oleh agen yang sama pula.

- c. Multifinance IB Hasanah adalah penyaluran pembiayaan langsung dengan pola executing, kepada multifinance untuk usahanya dibidang perusahaan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Pembiayaan kerjasama dengan dealer IB hasanah merupakan pola kerjasama pemasar dengan dealer dilatarbelakangi oleh adanya potensi pembiayaan kendaraan bermotor secara kolektip yang melibatkan end user dalam jumlah yang cukup banyak.
- e. Fleksi IB Hasanah adalah kerjasama dengan perusahaan/ lembaga/ instasi dalam rangka pembiayaan kepada pegawainya. Dalam kerjasama ini perusahaan melakukan pendebitan gaji untuk kepentingan angsuran pegawai.
- f. Cash Management adalah jasa pengelolaan seluruh rekening seperti corporate internet banking yang dapat digunakan oleh perusahaan /lembaga/instansi. Produk ini dilengkapi dengan fasilitas virtual account.
- g. Payment Center adalah kerjasama BNI Syariah dengan perusahaan dalam hal jasa penerimaan pembiayaan untuk kepentingan perusahaan. Jasa ini dapat digunakan untuk penerimaan pembiayaan uang kuliah, tagihan listrik dan

sebagainya.

- h. Payroll Gaji adalah layanan pembayaran gaji yang dilakukan oleh BNI Syariah atas dasar perintah dari perusahaan/ instansi pembayaran gaji untuk mendebet rekeningnya dan mengkredit rekening karyawanya.

Selain produk-produk institusi tersebut diatas, BNI Syariah juga menyediakan pembiayaan onshore, pembiayaan anjak utang dan anjak piutang, pembiayaan ekspor, impor, Garansi Bank, SKBDN, SKB-DK, kiriman uang, kliring, RTGS, dan Deposito IB Hasanah.

4.2 Deskriptif Responden

Untuk memahami hasil-hasil penelitian, peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dalam point deskripsi responden, peneliti menyajikan 4 informasi penting yang dapat menggambarkan karakteristik responden. Untuk menjaga kerahasiaan data pribadi responden, peneliti menggunakan ID sebagai ganti dari nama.

4.2.1 Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin nasabah yang menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

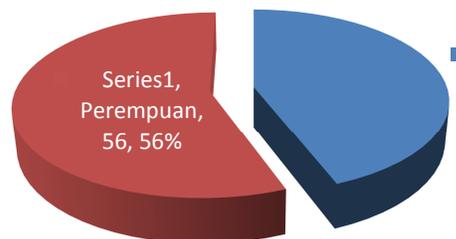
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - Laki	44	44.0	44.0	44.0
Perempuan	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, tahun 2012

Dari Tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa jenis kelamin nasabah yang menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang yang diambil sebagai responden didominasi oleh responden perempuan. Jenis kelamin perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 56 responden atau 56.0%. Dan sisanya sebanyak 44 responden atau 44.0% adalah berjenis kelamin Laki-Laki.

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram pie dibawah ini.

Gambar 4.1
Diagram Responden Jenis Kelamin



4.2.2 Usia Responden

Data mengenai umur responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu dari umur 17-29 tahun, 30-40 tahun,>40 tahun. Adapun data mengenai umur nasabah yang menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

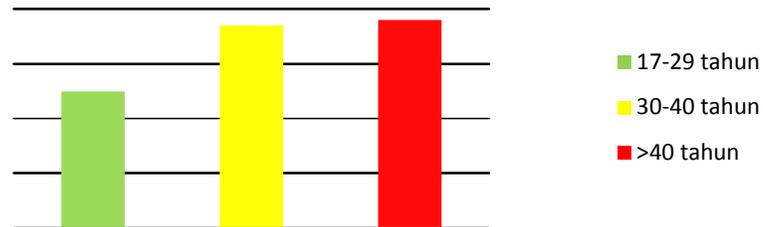
Tabel 4.2
Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-29 tahun	25	25.0	25.0	25.0
30-40 tahun	37	37.0	37.0	62.0
>40 tahun	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah,tahun 2012

Berdasarkan keterangan pada Tabel 4.2 ini memperlihatkan bahwa nasabah yang menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang sebagai responden sebagian besar berusia >40 th yaitu ada 38 responden atau 38.0%, sedangkan yang berusia antara 30 th s/d 40 th sebanyak 37 responden atau 37.0%, dan terdapat 25 responden berusia kisaran antara 17 th s/d 29 th, sebesar 25.0%. Untuk lebih jelasnya, berikut histogram usia responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.2
Histogram Usia Responden



4.2.3 Pendidikan

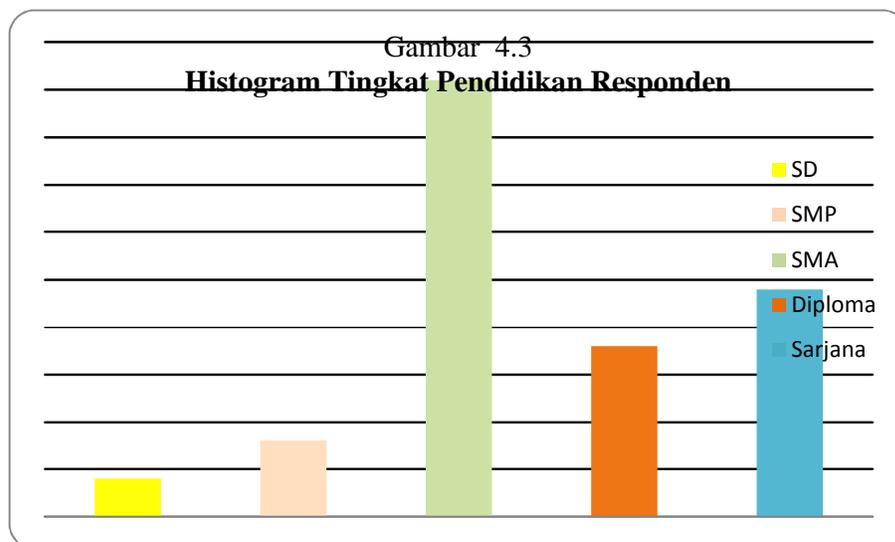
Data mengenai pendidikan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi lima kategori, yaitu mulai dari SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana, Adapun data mengenai Pendidikan nasabah yang menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Table 4.3
Tingkat Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	4.0	4.0	4.0
SMP	8	8.0	8.0	12.0
SMA	46	46.0	46.0	58.0
Diploma	18	18.0	18.0	76.0
Sarjana	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, tahun 2012

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 ini memperlihatkan bahwa nasabah yang menabung di Bank BNI Syariah Cabang Semarang yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 46 responden atau 46.0% responden, pendidikan Sarjana sebanyak 24 responden atau 24.0% responden, pendidikan Diploma sebanyak 18 responden atau 18.0% responden, pendidikan SMP sebanyak 8 responden atau 8.0% responden, pendidikan SD sebanyak 4 responden atau 4.0% responden. Untuk lebih jelasnya, berikut histogram pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh :



4.2.4 Pekerjaan Responden

Deskripsi data responden dalam point pekerjaan, peneliti membagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu: PNS, swasta, Wiraswasta, dan lainnya.

Dari hasil pengolahan statistik data responden dengan menggunakan alat bantu SPSS 16.00 *for windows* didapat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Pekerjaan Responden

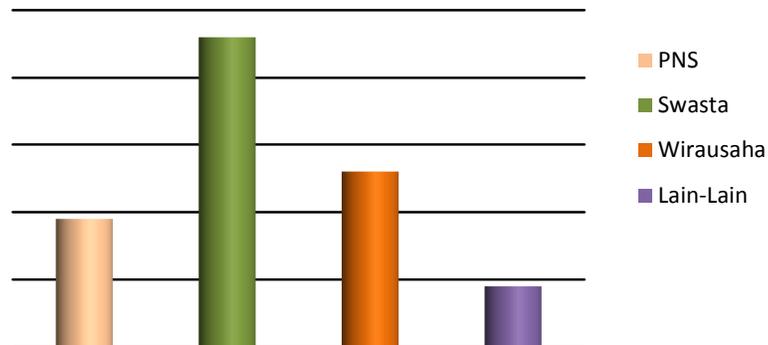
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	19	19.0	19.0	19.0
Swasta	46	46.0	46.0	65.0
Wirausaha	26	26.0	26.0	91.0
Lain-Lain	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2012

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan nasabah yang menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang yang diambil sebagai responden adalah Swasta yaitu sebanyak 46 responden atau 46.0% responden, 26 responden atau 26.0% memiliki profesi Wirausaha, sedangkan PNS sebanyak 19 responden atau 19.0% responden, dan lain-lain (pelajar) ada sisanya 9 responden atau 9.0% responden.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.4
Histogram Tingkat Pekerjaan Responden



4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Penyajian data deskriptif variabel penelitian bertujuan agar dapat dilihat tanggapan-tanggapan responden dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan tanggapan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

4.3.1 Deskriptif Variabel Atribut Product (X)

Agar lebih memudahkan untuk dipahami, maka dalam analisis penelitian disini digunakan penskoran dalam mendeskripsikan persentase variabel persepsi nasabah terhadap atribut produk yang dilakukan oleh pihak Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang Adapun penskoran digunakan kriteria sebagai berikut :

Deskriptif presentase

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

Deskriptif presentase:

Prosentase maksimal	$= (23 : 23) \times 100\%$	$= 100\%$
Prosentase minimal	$= (5 : 23) \times 100\%$	$= 23\%$
Rentang	$= 100\% - 23\%$	$= 77\%$
Interval	$= 77\% : 5$	$= 15.4\%$

Deskriptif data tanggapan responden:

Nilai maksimal	$= 5 \times 1 \times 5$	$= 25$
Nilai minimal	$= 5 \times 1 \times 1$	$= 5$
Rentang	$= 25 - 5$	$= 20$
Interval	$= 20 : 5$	$= 4$

Tabel 4.5

Kriteria Deskripsi Persentase Variabel Persepsi Nasabah Terhadap
Atribut Produk Tabungan Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang

Kelas interval prosentase	Kriteria
85.6% - 100%	Sangat Baik
70.2% - 84.6%	Baik
54.8% - 69.2%	Cukup Baik
39.4% - 53.8%	Tidak Baik
23% - 38.4%	Sangat Tidak Baik

Tabel 4.6

Kriteria Deskripsi Data Tanggapan Responden Tentang Variabel Atribut
product Tabungan Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang

Kelas interval prosentase	Kriteria
22.0 – 25.0	Sangat Baik
18.0– 21.0	Baik
14.0– 17.0	Cukup Baik
10.0 – 13.0	Tidak Baik
5.0 – 9.0	Sangat Tidak Baik

Adapun hasil deskripsi Prosentase dari 100 responden sehubungan dengan variabel Atribut Product Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang dapat dilihat pada lampiran dan terangkum dalam gambar tabel 3.11 berikut:

Tabel 4.7

Rangkuman Analisis Deskriptis Presentase Variabel Atribut Product Tabungan
Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang

Interval		Kategori Penilaian Mengenai Atribut Product	Jumlah	
Frequency	Percent		Frequency	Percent
22.0 – 25.0	84.4 – 100	Sangat Baik	30	30.00%
18.0 – 21.0	68.8- 84.4	Baik	49	49.00%
14.0 – 17.0	54.2- 68.8	Cukup baik	12	12.00%
10.0– 13.0	38.6- 53.2	Tidak baik	7	7.00%
5.0 – 9.0	22- 37.6	Sangat Tidak baik	2	2.00%
Jumlah			100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2012

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.11 tersebut di atas, terlihat bahwa terdapat 30 responden atau 30.00% responden menjawab bahwa atribut produk yang diberikan oleh pihak Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang menyatakan sangat baik, sebanyak 49 responden atau 49.00% menyatakan baik, 12 responden atau 12.00% menyatakan cukup baik, 7 responden atau 7.00% menyatakan tidak baik dan sisanya 2 responden atau 2.00% menganggap bahwa atribut produk Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang adalah sangat tidak baik.

Adapun tanggapan responden berkenaan dengan variabel Atribut Product Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang secara lebih terperinci adalah sebagai berikut:

1. Indikator Tidak Mengandung Unsur Riba

Tabel 4.8
Produk tabungan BNI syari'ah cabang semarang tidak mengandung unsur riba

Q1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
Netral	13	13.0	13.0	16.0
Setuju	62	62.0	62.0	78.0
sangat setuju	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan pertama di dominasi oleh jawaban setuju, dengan jumlah jawaban setuju sebanyak 62 responden atau 62.0%, jawaban terbanyak kedua sebanyak 22 responden atau 22.0% adalah sangat setuju, jawaban ketiga sebanyak 13 responden atau 13% adalah netral, dan sisanya 3 responden atau 3.0% menjawab tidak setuju .

2. Indikator Hasil investasi dibagi menurut sistem bagi hasil

Tabel 4.9

Keuntungan tabungan BNI syari'ah cabang semarang di bagi menurut sistem bagi hasil

Q2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	5	5.0	5.0	6.0
Netral	19	19.0	19.0	25.0
Setuju	55	55.0	55.0	80.0
sangat setuju	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban responden paling banyak yang pertama sebanyak 55 responden atau 55.0% menyatakan setuju jika keuntungan tabungan bank BNI syari'ah cabang semarang dibagi menurut system bagi hasil, jawaban kedua sebanyak 20 responden atau 20.0% menyatakan sangat setuju, jawaban ketiga sebanyak 19 responden atau 19.0% menyatakan

netral, jawaban keempat sebanyak 5 responden atau 5.0% menyatakan tidak setuju, dan sisanya di dominasi oleh jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1.0% responden.

3. Indikator menghindari unsur ketidakpastian dan judi

Tabel 4.10

Produk tabungan BNI syariah tidak mengandung unsur ketidakpastian (*gambling*)/ judi (*maisir*), karena islam menganggap riba sebagai satu unsur buruk yang merusak masyarakat secara ekonomi, social maupun moral.

Q3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	2	2.0	2.0	3.0
Netral	21	21.0	21.0	24.0
Setuju	55	55.0	55.0	79.0
sangat setuju	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan ketiga di dominasi oleh jawaban setuju sebanyak 55 responden atau 55.0%, jawaban kedua sebanyak 21 responden atau 21% menyatakan sangat setuju dan netral, sebanyak 2 responden atau 2.0% menyatakan tidak setuju, dan sisanya sebanyak 1 responden atau 1.0% menyatakan tidak setuju.

4. Indikator melakukan investasi yang halal.

Tabel 4.11

Dengan menggunakan tabungan berarti saya telah melakukan investasi yang halal

Q4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
Netral	15	15.0	15.0	19.0
Setuju	52	52.0	52.0	71.0
sangat setuju	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan keempat di dominasi oleh jawaban setuju sebanyak 52 responden atau 52.0%, jawaban kedua sebanyak 29 responden atau 29.0% menyatakan sangat setuju, sebanyak 15 responden atau 15.0% menyatakan netral, dan sebanyak 4 responden atau 4.0% menyatakan tidak setuju.

5. Indikator melakukan aktivitas sesuai dengan syari'ah

Tabel 4.12

Menabung di BNI syari'ah berarti saya telah melakukan aktivitas sesuai dengan syari'ah

Q5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	14	14.0	14.0	14.0
Setuju	52	52.0	52.0	66.0
sangat setuju	34	34.0	34.0	100.0

Tabel 4.12
**Menabung di BNI syari'ah berarti saya telah melakukan aktivitas
 sesuai dengan syari'ah**

Q5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	14	14.0	14.0	14.0
Setuju	52	52.0	52.0	66.0
sangat setuju	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kelima sebanyak 52 responden atau 52.0% menyatakan setuju, jawaban kedua sebanyak 34 responden atau 34.0% menyatakan sangat setuju, sebanyak 14 responden 14.0% menyatakan netral.

4.3.2 Deskriptif Variabel Minat Menabung Di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang

Deskripsi variabel minat menabung Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden mengenai tingkat minat menabung di bank BNI syari'ah cabang semarang, untuk itu dalam analisis penelitian disini digunakan penskoran sebagai cara untuk mendeskripsikan persentase variabel dependen (minat menabung di bank BNI syari'ah cabang semarang). Adapun penskoran digunakan kriteria sebagai berikut :

Deskriptif presentase:

$$\text{Prosentase maksimal} = (23 : 23) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Prosentase minimal} = (3 : 23) \times 100\% = 13\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 13\% = 87\%$$

$$\text{Interval} = 87\% : 5 = 17.4\%$$

Deskriptif data tanggapan responden:

$$\text{Nilai maksimal} = 3 \times 1 \times 5 = 15$$

$$\text{Nilai minimal} = 3 \times 1 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 15 - 3 = 12$$

$$\text{Interval} = 12 : 5 = 2.4$$

Tabel 4.13

Tabel kriteria deskripsi persentase variabel minat menabung di bank bni
syari'ah cabang semarang

Kelas interval prosentase	Kriteria
83.6% - 100%	Sangat Baik
66.2% - 82.6%	Baik
48.8% - 65.2%	Cukup Baik
31.4% - 47.8%	Tidak Baik
13.0% - 30.4%	Sangat Tidak Baik

Tabel 4.14

Tabel Kriteria Deskripsi Data Tanggapan Responden Tentang Variabel
Minat Menabung DiBank BNI Syari'ah Cabang Semarang

Kelas interval prosentase	Kriteria
13.60 – 15.00	Sangat Baik
11.20 – 12.60	Baik
08.08 – 10.20	Cukup Baik
06.04 – 07.08	Tidak Baik
03.00 – 05.04	Sangat Tidak Baik

Adapun hasil deskripsi Prosentase dari 100 responden sehubungan dengan variabel minat menabung Di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang tabel 3.21 berikut:

Tabel 4.15

Rangkuman Analisis Deskriptif Presentase Variabel Minat Menabung Di
Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang

Interval		Kategori Penilaian Mengenai Minat Menabung Nasabah	Jumlah	
Frequency	Percent		Frequency	Percent
13.60 – 15.00	85.2 – 100	Sangat Kuat	30	30.00%
11.20 – 12.60	69.4- 84.2	Kuat	49	49.00%
08.08 – 10.20	53.6- 68.4	Cukup Kuat	12	12.00%
06.04 – 07.08	37.8- 52.6	Tidak Kuat	7	7.00%
03.00 – 05.04	21%- 36.8	Sangat Tidak Kuat	2	2.00%
Jumlah			100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2012

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.15 tersebut di atas, terlihat bahwa respon responden tentang beberapa item pertanyaan dalam angket berkenaan dengan variabel minat nasabah menabung diBank BNI Syari'ah Cabang Semarang menunjukkan ada 68 responden atau 73,23% responden menyatakan bahwa mereka menganggap minat mereka kuat dalam menabung diBank BNI Syari'ah Cabang Semarang, sebanyak 19 responden atau 18.52% responden menyatakan sangat kuat, sebanyak 13 responden atau 8.25% menyatakan cukup kuat.

Lebih terperinci, berikut tanggapan responden per item pertanyaan dalam angket yang tersebar yaitu:

1. Tanggapan Responden Berkenaan Dengan Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah.

Tabel 4.16

Kejelasan informasi atribut produk tabungan mendorong saya untuk menabung di BNI syari'ah cabang semarang

Q6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	13	13.0	13.0	13.0
Setuju	53	53.0	53.0	66.0
sangat setuju	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan pertama mengenai tanggapan responden berkenaan dengan kejelasan informasi sebelum menjadi nasabah di bank BNI syari'ah cabang semarang sebanyak 53 responden atau 53.0% menyatakan setuju, sebanyak 34 responden atau 34.0% menyatakan sangat setuju, sebanyak 13 responden atau 13.0% menyatakan netral.

2. Tanggapan Responden Berkenaan Dengan Pertimbangan yang matang sebelum menjadi

Tabel 4.17

Dengan menabung di BNI syari'ah cabang semarang saya mendapatkan manfaat ekonomi karena bagi hasil yang saya terima
Q7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	7	7.0	7.0	7.0
Setuju	54	54.0	54.0	61.0
sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kedua mengenai tanggapan responden berkenaan dengan adanya manfaat ekonomi karena system bagi hasil yang akan diterima. Terlihat sebanyak 54 responden atau 54.0% menyatakan setuju, sebanyak 39 responden atau 39.0%

menyatakan sangat setuju, sebanyak 7 responden atau 7.0% menyatakan netral.

3. Tanggapan Responden Berkenaan Dengan Indikator Keputusan Untuk Menjadi Nasabah

Tabel 4.18
perasaan yang nyaman karena dikelola dengan system yang syari'ah

Q8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	6	6.0	6.0	6.0
Setuju	55	55.0	55.0	61.0
sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan ketiga di dominasi oleh jawaban setuju sebanyak 55 responden atau 55.0%, jawaban kedua sebanyak 39 responden atau 39.0% menyatakan sangat setuju jika perasaan yang nyaman karena di kelola dengan sistem yang syari'ah, sisanya sebanyak 6 responden atau 6.0% menyatakan netral.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Metode yang digunakan dalam pengujian validitas adalah dengan uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen dan 1 adalah konstanta. Apabila r_{hitung} untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Dalam penelitian ini, diketahui jumlah n adalah 100 sampel dan k adalah 1 (kualitas pelayanan) sehingga besarnya df adalah $100 - 1 - 1 = 98$ dengan α 0.05 ($\alpha=5\%$), didapat r_{tabel} 0, apabila r_{hitung} lebih besar ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka, pertanyaan tersebut tidak valid.

Dari hasil pengujian validitas kuesioner yang terdapat dalam angket akan dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian atau tidak sebagaimana dideskripsikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.19

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected item total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Atribut Produk Tabungan (X)	q1	0.304	0.821	Valid
	q2	0.576	0.821	Valid
	q3	0.308	0.821	Valid
	q4	0.390	0.821	Valid
	q5	0.389	0.821	Valid
Minat Menabung (Y)	q6	0.499	0.821	Valid
	q7	0.153	0.821	Valid
	Qq8	0.080	0.821	Valid

Sumber data : output SPSS yang diolah, 2012

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df) = 100 - 1 - 1 = 98$ dan alpha 0,05 dengan uji dua sisi didapat r tabel sebesar 0,190, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari dua variable independen dan dependen adalah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kualitas dari angket, perlu dilakukan uji angket yaitu dengan uji reliabilitas. Suatu item pertanyaan dalam angket bisa diterima (*reliable*) untuk dilanjutkan dalam pengolahan statistik jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$).

Hasil pengujian *uji reliabilitas* instrument masing – masing item menggunakan alat bantu olah statistik SPSS versi 16.00for *windows* dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
X	5 item	0.899	Reliabel
Y	3 item	0.901	Reliabel

Sumber Data: output SPSS, 2012

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

4.4.3 Uji Normalitas

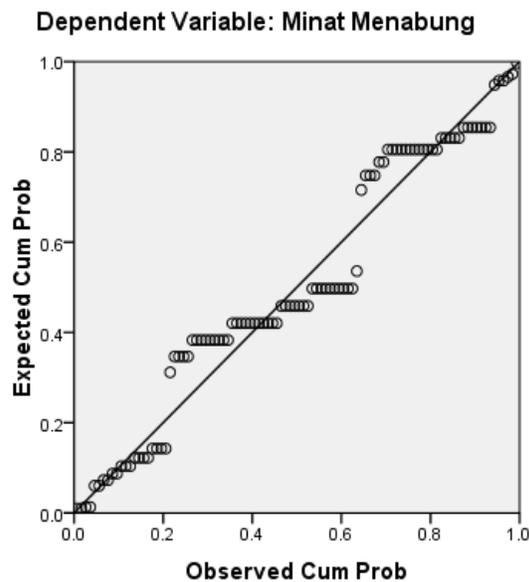
Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS diperoleh grafik sebagai berikut :

Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.5

Grafik *Normal Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar grafik *normal probability plot* dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik di sekitar garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat menabung di Bank BNI Cabang Syari'ah Semarang masukan variabel independennya (atribut product).

4.5 Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

4.5.1 Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui dan memprediksi nilai suatu variabel dependen (Y) berdasarkan nilai satu variabel independen (X). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variable persepsi nasabah tentang atribut product dari Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang sebagai variable independen (X) dan variable minat menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang adalah variabel dependen (Y). Adapun persamaan regresi sederhana dapat dinotasikan dalam rumus:

$$Y = a + bx$$

Hasil analisis data dengan menggunakan komputer program SPSS *for windows* versi 16.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.21

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.014	1.289		1.563	.121
	Atribut Product	.909	.064	.821	14.212	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari tabel **Coefficients^a** diatas diketahui bahwa koefisien untuk variabel independen(X) adalah 0.909 dan konstanta sebesar 2.014 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 2.014 + 0.909X$$

Dimana :

X = Variabel Terikat (Atribut Product)

Y = Variabel Bebas (Minat Menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang)

Nilai konstan (Y) sebesar 2.014 artinya jika variabel independen Atribut Product tabungan konstan pada nol, maka variabel dependen (Y) konstan pada taraf 2.014.

Koefisien regresi X (Atribut Product) dari perhitungan linier Sederhana didapat nilai *coefficients* (b) = 0.909 ini mengindikasikan bahwa setiap ada satu peningkatan Atribut Product karyawan(X) maka minat menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang (Y) juga akan meningkat sebesar 90.9% dengan anggapan konstan sebesar 2.014.

4.5.2 Uji Hipotesis Menggunakan Uji t atau Uji Parsial

Uji t disini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu olah data statistik SPSS *for windows* versi 16.0 dengan ketentuan bahwa jika nilai $t_{hitung} >$

t_{tabel} maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 100 - 1 - 1$ dengan signifikasi 5% adalah 1,980.

Sedangkan penghitungan t_{hitung} adalah sebagai berikut:

Table. 4.22

Hasil Uji Hipotesis (Uji -t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.014	1.289		1.563	.121
Atribut Product	.909	.064	.821	14.212	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 14.212 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,980 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{hitung} . Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variabel Atribut Product karyawan(X) terhadap variabel minat menabung (Y), dengan demikian hipotesa 1 yang diajukan tidak dapat ditolak.

Sedangkan konstanta sebesar 2.014 artinya jika Atribut Product (X) nilainya adalah 0 (nol), maka minat menabung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2.014. Sedangkan koefisien regresi variabel Atribut Product (X) sebesar 0.909 mengasumsikan bahwa tiap

ada kenaikan, Atribut Product (X) maka minat menabung (Y) juga akan meningkat sebesar 90.9% dengan anggapan konstan sebesar 2.014 serta dianggap signifikan karena angka sig. Menunjukkan angka 0,000 yang berada jauh dibawah 0,05 atau 5%.

4.5.3 Koefisien Determinasi R^2

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, Analisis koefisien determinasi mutlak perlu dilakukan. Dengan demikian peneliti dalam menganalisa data statistic menggunakan alat bantu alat ukur statistik SPSS 16.00 *for Windows* yang kemudian didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.23

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.673	.670	.942

a. Predictors: (Constant), Atribut Product

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Dalam tabel hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.673, hal itu mengasumsikan bahwa variasi perubahan variabel minat menabung di Bank BNI Syari'ah Semarang (Y) dipengaruhi oleh perubahan Atribut Product(X) sebesar

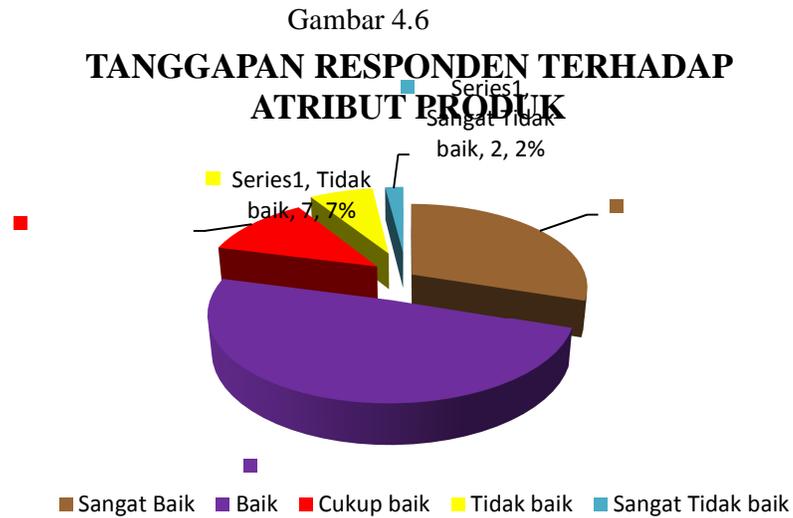
67.3 %. Jadi besarnya pengaruh atribut product terhadap minat menabung di Bank BNI Syariah Cabang Semarang sebesar 67.3%, sedangkan sisanya sebesar 32.7 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.6 PEMBAHASAN

4.6.1 Bagaimana Pengaruh Atribut Produk Tabungan di Bank BNI Syariah Cabang Semarang

Dari hasil analisa data diatas, diketahui bahwa tanggapan responden terhadap atribut produk tabungan di Bank BNI Syariah Cabang Semarang didominasi oleh jawaban baik, sebanyak 49 responden atau 49.0% responden menjawab bahwa Atribut Product diberikan oleh pihak Bank BNI Syariah Cabang Semarang terhadap nasabahnya adalah baik, sebanyak 30 responden atau 30.0% menyatakan sangat baik, dan 12 responden atau 12.0% menyatakan netral, 7 responden atau 7.0% menyatakan tidak setuju dan sisanya 2 responden atau 2.0% menyatakan sangat tidak setuju.

Penilaian nasabah terhadap Atribut Produk Bank BNI Syariah
Cabang Semarang



Terdapat beberapa budaya di dalamnya, dari penelitian ini didapatkan hasil adalah : melalui *in-depth interview* dan pengamatan langsung diketahui bahwa atribut produk yang diterapkan pada Bank BNI Syariah Cabang Semarang sudah sesuai dengan syariat Islam meskipun belum sampai pada taraf yang menyeluruh seperti penggunaan simbol-simbol atau atribut keislaman. Namun demikian, secara keseluruhan hasil temuan peneliti di lapangan, Atribut produk yang dilakukan oleh Bank BNI Syariah Cabang Semarang sudah dilaksanakan dengan baik.

Konsep yang ditemukan dalam Bank BNI Syariah Cabang Semarang sudah mencakup 5 aspek penting sebagaimana teori yang

telah peneliti sajikan di bab-bab sebelumnya. Adapun 5 aspek yang tercermin dalam atribut produk tabungan diantaranya adalah:

- Tidak mengandung unsur riba.
- Hasil investasi dibagi menurut sistem bagi hasil.
- Menghindari unsur *gambling/judi (maisir)*
- Melakukan investasi yang halal.
- Melakukan aktivitas sesuai dengan syari'ah.⁴

4.6.2 Apakah Atribut Produk Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Nasabah Menabung.

Dari hasil koefisien regresi diketahui bahwa besarnya parameter standar koefisien *regresi* β_j untuk variabel terikat yaitu variabel atribut product terhadap variabel bebas yaitu minat menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang adalah sebesar 0,909. Dari persamaan regresi terlihat bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel adalah atribut product negatif terhadap minat menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variable atribut product, maka minat menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang juga akan mengalami perubahan. Dengan demikian pengajuan hipotesis 1 diterima. Dan besarnya pengaruh atribut produk terhadap minat menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang adalah 67,3%.

Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.014+(0.909)X$$

Dimana :

X = Variabel Terikat (Atribut Product)

Y = Variabel Bebas (Minat Menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang)

Perhitungan validitas konstruk kuesioner (untuk nasabah) menunjukkan bahwa validitas tiap butir pernyataan berada pada kategori cukup menurut klasifikasi Prasetyo (2000). Analisis Anova dan T-test independent pada kuesioner yang peneliti bagikan pada responden (Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Angka statistic uji t hitung menunjukkan angka yang jauh lebih besar jika dibandingkan t tabel ($14.212 > 1.980$) member bukti empiris bahwa hipotesa yang diajukan oleh peneliti tidak dapat ditolak. Pada kuesioner di item pertanyaan yang ke empat dan lima (item pertanyaan pada variabel menghindari unsure ghambling (judi) dan melakukan investasi yang halal) dan item pertanyaan ke dua belas (item pertanyaan pada variabel minat nasabah menabung untuk indikator informasi sebelum menjadi nasabah) diperoleh bahwa ada perbedaan bermakna rata-rata skor jika dikomparasikan dengan beberapa indikator lainnya, kedua indicator

tersebut yang paling mendapatkan total skor terendah. Ini terjadi kemungkinan karena tingkat kepercayaan nasabah terhadap Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang yang masih belum seutuhnya dan tingkat promosi yang masih tergolong rendah atau biasa-biasa yang memiliki kecenderungan tidak begitu familiar ditelinga masyarakat umum tentang informasi yang diberikan tentang Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang tersebut.

Perhitungan reabilitas kedua kuesioner (variabel Atribut Product dan variabel minat menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang) menunjukkan bahwa reabilitas tiap variabel dalam kuesioner ini seluruhnya berada dalam kategori tinggi dan cukup menurut klasifikasi Sutrisno (1979) yang berada pada kisaran 0.80 sampai 1.00 dan kisaran 0.60 sampai 0,80 (0.899 dan 0.901).

- Variasi Atribut Produk tabungan Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang cukup baik. Hasil regresi juga menunjukkan bahwa skor Atribut Produk tabungan baik digunakan untuk meramalkan minat nasabah menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang. Nilai R square menunjukkan angka 0,673 mengasumsikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dan meramalkan variabel besaran minat nasabah menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang adalah sebesar 6.73%. Artinya Atribut Produk tabungan yang terdiri dari 5 indikator tersebut yaitu, Tidak mengandung unsur riba, Hasil investasi dibagi menurut

sistem bagi hasil, Menghindari unsur ketidakpastian (*gambling*)/ judi (*maisir*), Melakukan investasi yang halal, Melakukan aktivitas sesuai dengan syari'ah untuk tertarik menginvestasikan atau menabungkan dana mereka terhadap Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang.